

PENDAMPINGAN PEMBUATAN BUKET BUNGA DALAM PENINGKATAN EDUPRENEURSHIP KARANG TARUNA DI PAGENTAN SINGOSARI KABUPATEN MALANG

Muhamad Yusnawarman¹, Rofida Nurul May Syaroh², Muhammad Zuhud Khauf³,
Uswatur Roifah⁴, Muhammad Syauqillah⁵

STAI Ma'had Aly Al-Hikam, Malang, Indonesia

Email: ¹muhamad.yusna12@gmail.com, ²rofidanurulmay@gmail.com,
⁴uswaturroifa1010@gmail.com, ⁵syauqillahmuhammad@gmail.com

Abstract

In starting a business, one of the things that need to be considered is a business plan which contains a business plan that will be implemented in the future. In the business plan itself there are several things that need to be prepared, starting from the vision, mission, production planning, financial management, to human resources. The organization KATARA SEVEN (Karang Taruna RT.07) is an organization of youths in RT.07 RW.04 Kel. Pagentan Kec. Singosari. The KATARA SEVEN organization has plans to start a bouquet business, but has problems with business planning and human resources. This is where the idea emerged to carry out Community Service activities by conducting Bouquet-making training and conducting scientific discussions on business planning with members of the KATARA SEVEN organization. With this training, it is hoped that KATARA SEVEN members can improve the quality of their human resources and be able to make business plans carefully, with the ultimate goal of being able to run a business well and smoothly.

Keywords: Business plan, Youth organizations, Bouquet business

Abstrak

Dalam memulai suatu usaha salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah rencana bisnis yang berisi rencana bisnis yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang. Dalam rencana bisnis sendiri ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan, mulai dari visi, misi, perencanaan produksi, pengelolaan keuangan, hingga Sumber Daya Manusia (SDM). Organisasi KATARA SEVEN (Karang Taruna RT.07) merupakan organisasi pemuda yang ada di RT.07 RW.04 Kel. Pagentan Kec. Singosari. Organisasi KATARA SEVEN

memiliki rencana untuk memulai bisnis karangan bunga, namun memiliki kendala dalam perencanaan bisnis dan SDM. Dari sinilah muncul ide untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan mengadakan pelatihan pembuatan Karangan Bunga dan melakukan diskusi ilmiah perencanaan bisnis bersama anggota organisasi KATARA SEVEN. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan anggota KATARA SEVEN dapat meningkatkan kualitas SDM dan mampu membuat rencana bisnis secara matang, dengan tujuan akhir dapat menjalankan bisnis dengan baik dan lancar.

Kata Kunci: Rencana Bisnis, Karang Taruna, Bisnis Karangan Bunga

PENDAHULUAN

Pandemic Covid-19 banyak memberikan dampak terhadap masyarakat, mulai dari dampak kesehatan, dampak ekonomi, dampak Budaya, maupun dampak sosial.¹ Pada kenyataannya, banyak sekali para pekerja buruh yang terkena PHK, sehingga angka pengangguran semakin tinggi. Berdasarkan data dari sebuah jurnal menyebutkan ada 4 komponen kelompok penduduk usia kerja yang terdampak covid 19, diantaranya: 1) Pengangguran akibat covid-19; 2) Pengangguran (BAK) akibat Covid-19; 3) Tidak bekerja sementara karena Covid-19; serta 4) Pekerja yang mengalami pemotongan jam kerjanya akibat Covid-19. Data badan pusat statistic penduduk kerja yang terdampak covid 19 pada bulan Februari 2021 berjumlah 20,02 juta orang turun hingga 34,41% menjadi 19,10 dibandingkan dengan bulan Agustus 2020. Penduduk usia kerja yang harus menganggur akibat covid 19 sejumlah 1,62 juta; penduduk yang bukan angkatan kerja (BAK) sejumlah 0,65 juta menganggur akibat Covid-19; 1,11 juta orang harus kehilangan pekerjaannya sementara akibat Covid 19; dan 15,72 juta pekerja yang mengalami pengurangan jam kerja akibat Covid-19.²

Pasca pandemic banyak sekali peluang-peluang baru bagi masyarakat untuk “memulihkan” kondisi ekonomi mereka, baik dengan melamar pekerjaan, ataupun memulai usaha sendiri. Usaha yang dimulai rata-rata yakni usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), baik yang dimulai secara individu, maupun yang dimulai dengan kelompok tertentu. Hal itu karena peranan UMKM sangat strategis karena mampu menyerap sangat banyak tenaga kerja, sehingga dapat menjadi tumpuan untuk memperoleh pendapatan oleh sebagian besar rakyat.³

¹ M. Wahyu Pratama, dan Kurnia Sari Kasmiarno, “Pengaruh Covid-19 Terhadap Kehidupan Masyarakat Indonesia: Sektor Pendidikan, Ekonomi, dan Spiritual Keagamaan”, *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan* 1, No. 2 (2020): 144-159

² Yudistia Teguh Ali Fikri, dan Ida Abdul Gopar, “Analisis Peningkatan Angka Pengangguran Akibat Dampak Pandemi Covid 19 di Indonesia” *Indonesian Journal of Business Analytics (IJBA)* 1, No. 2 (2021): 107-116

³ M. Ali Nasrun, “Kekuatan Dasar Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19 di Kabupaten Kapuas Hulu” *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* (2020): 34

Ide bisnis yang bisa dimulai pasca pandemic sendiri cukup banyak, baik dalam bidang kuliner, bidang jasa, bidang otomotif, bidang seni kerajinan tangan, dan lain sebagainya. Salah satu bisnis di bidang seni yang saat ini begitu diminati oleh banyak orang yaitu buket (bunga iket), selain karena harganya yang relative murah, buket sendiri memiliki banyak macam, dan manfaatnya masing-masing. Buket mungkin dulunya cenderung menggunakan bunga sebagai isi yang dihias, sehingga cukup menurun popularitasnya.⁴ Namun saat ini inovatif-inovatif lain muncul sehingga buket menjadi populer kembali, mulai dari buket snack, buket boneka, hingga buket uang yang menjadikan buket semakin diminati oleh masyarakat. Dengan macam-macam pilihan buket, masyarakat bisa lebih leluasa untuk memfungsikan buket tersebut. Walaupun pada esensinya harga jual buket terletak pada keindahannya, namun dengan berbagai pilihan, buket bisa menjadi salah satu opsi kado untuk orang yang berharga. Misalnya, orang akan lebih percaya diri memberikan hadiah snack yang sudah dirangkai dengan bagus kepada adiknya daripada hanya memberikan snack dalam kersek.

Salah satu kunci sukses dalam memulai bisnis/usaha tersebut yakni adanya kemampuan untuk menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan kreatif dan inovatif dan mempunyai nilai ekonomi/komersial tinggi ke dalam sebuah *Business Plan* atau perencanaan bisnis yang matang dan realistis. Perencanaan bisnis adalah rencanarencana apa saja yang dikerjakan dalam suatu bisnis kedepannya, atau bisa dikatakan bahwa perencanaan bisnis ini adalah kompas dan peta dalam mengerjakan suatu bisnis. Didalam perencanaan bisnis mencangkup alokasi sumberdaya, perhatian pada factor-faktor kunci, dan mengolah permasalahan-permasalahan dan peluang yang ada. Perencanaan bisnis yang baik akan menjadikan peluang sukses bisnis semakin tinggi, dan perencanaan bisnis yang baik adalah sebuah proses, bukan hanya sekedar perencanaan.⁵

Fokus kegiatan pengabdian ini adalah membantu suatu organisasi pemuda di RT.07 RW.04 Pagentan, Singosari, Malang dalam mematangkan perencanaan bisnisnya. Namun, tidak semua perencanaan bisnis menjadi kegiatan pengabdian, sehingga pengabdian ini lebih terfokuskan pada pematangan SDM yang ada dan juga membantu dalam menganalisis anggaran maupun target pencapaian agar realistis dan semakin matang. Jadi, lebih tepatnya kita membantu dalam perencanaan produksi serta analisis finansialnya. Pengabdian ini perlu dilakukan terhadap organisasi karang taruna sebagai mitra karena organisasi ini merupakan organisasi yang baru saja didirikan, sehingga masih banyak yang perlu dibenahi dalam hal manajemen, operasional, dan sebagainya. Selain itu, sangat disayangkan apabila suatu niat yang baik dan sangat berpotensi hanya dilakukan dengan ala kadarnya tanpa persiapan yang

⁴ M. Danis Mahbub F, Renaldi Calvinda P, dan Faizatuz Zuhriyah, "Simple Bouquet Homemade sebagai Alternatif Bisnis Kreatif", Jurnal PADIMAS 1, No. 1 (2022): 14-15

⁵ Supriyanto. "Business Plan Sebagai Langkah Awal Memulai Suatu Usaha". Jurnal Ekonomi & Pendidikan. 6, No. 1. 2009.

matang, padahal para anggota organisasi cukup antusias dengan kegiatan pengabdian ini.

Pelaksanaan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan perubahan yang signifikan kearah yang positif, baik dari meningkatkan SDM pemuda/pemudi yang menjadi anggota Karang Taruna, mengembangkan potensi strategis dari kondisi Karang Taruna untuk berbisnis, serta membantu organisasi tersebut agar bisa menjadi organisasi yang bermanfaat baik bagi warga lokal, lebih-lebih bagi masyarakat luas. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan SDM para pemuda RT.07 RW.04 Pagentan, Singosari, Malang baik dalam hal produksi, manajemen, *team work*, dan sebagainya. Selain itu juga membantu memantapkan dalam merancang *business plan* yang akan dilakukan oleh Karang Taruna itu sendiri.

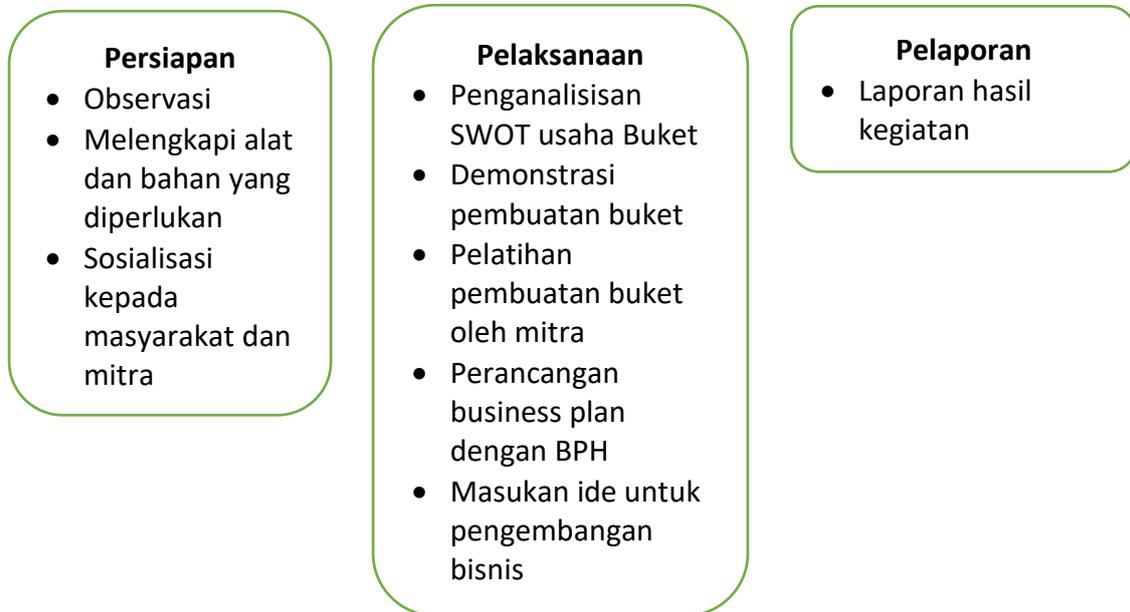
METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan pelatihan pembuatan buket snack dan cara pemasaran secara *offline* dan *online*. Pelatihan menurut Mathis adalah suatu proses dimana orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi, sedangkan makna pelatihan menurut Veithzal adalah sebuah proses secara sistematis yang mengubah tingkah laku pelaku usaha untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan keahlian. Maka dari itu, proses ini terikat dengan berbagai tujuan organisasi.⁶

Kegiatan pengabdian ini dilakukan bersama program kemitraan masyarakat, yaitu dengan anggota Karang Taruna RT. 07 RW. 04 yang berada di Pagentan, Singosari, Malang, yang dalam pelaksanaannya meliputi 3 tahap, yakni :

1. Tahap pertama yakni tahap Persiapan berupa observasi dan mempersiapkan hal-hal yang perlu untuk disiapkan. Mulai dari sosialisasi kepada masyarakat, pemeriksaan lokasi dan kondisi sekretariat Karang Taruna, mempersiapkan bahan dan alat pembuatan buket, serta memberikan pengertian kepada pemuda-pemudi keuntungan yang didapat jika mengikuti kegiatan pengabdian yang dilaksanakan.
2. Tahap kedua yakni tahap pelaksanaan berupa kegiatan pelatihan pembuatan buket, mulai dari demonstrasi, praktik, hingga arahan-arahan singkat, menganalisis SWOT bersama-sama anggota Karang Taruna tentang usaha buket yang akan dilakukan, mengajarkan pada BPH terkait manajemen sumber daya alam (SDA) serta SDM, perencanaan pembentukan nama, visi, misi, logo, desain toko, dan pemanfaatan sosial media, hingga memberikan gambaran terkait Perkembangan yang memungkinkan untuk dilakukan kedepannya.
3. Tahap ketiga yakni tahap pelaporan, pada tahap ini dilaporkan bahwa hasil kegiatan dan luaran yang telah dicapai pada pengabdian dapat dilihat dan ditinjau berupa laporan hasil kegiatan dan luaran dari kegiatan.

⁶ Jonathan Richardo, "Pengaruh Pelatihan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Prudential Cabang MRT STARS", AGORA 3, No. 2 (2015): 99-100



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

HASIL

1. Pra kegiatan

Pra kegiatan PKM pelatihan pembuatan buket merupakan langkah awal dalam melakukan analisis terkait tempat dan solusi kedepannya. Sehingga akhirnya memutuskan kegiatan pengabdian dilaksanakan di Jl. Ronggolawe, RT.07 RW.04 Pagentan Singosari Malang. Tepatnya di kantor sekterariat Karangtaruna (Karta Seven). Hal ini ditentukan dengan mempertimbangkan baik dari segi jarak, biaya transport, dan sebagainya. Kemudian tim pengabdian mengkonfirmasi kepada Karang Taruna KARTA SEVEN dan meminta izin untuk mengadakan pelatihan pembuatan buket.

2. Proses kegiatan

Proses awal yaitu pembentukan jadwal pelatihan yang dilaksanakan seminggu sekali di hari minggu jam 09.00 sampai selesai dan dihadiri oleh anggota Karang Taruna KARTA SEVEN dan tim pengabdian. Kegiatan pelatihan telah terlaksana selam 3 kali pertemuan, yaitu pada:

- 1) Pada 27 Oktober 2022 dilaksanakan kegiatan pembukaan sekaligus pelatihan pertama terkait alat, bahan, dan tata cara pembuatan buket yang dipimpin oleh tutor dari tim pengabdian, kegiatan berlangsung dengan baik dan

menyenangkan karena disini anggota mempunyai motivasi dan antusias yang tinggi dalam kegiatan ini.

Adapun proses pembuatan buket snack yang diterapkan pada pelatihan ini adalah:

- a. Menyiapkan alat dan bahan terdiri dari 3 kertas cellophane, pita, gunting, cutter, selotip, tusuk sate, snack, lem tembak, styrofoam, dan lilin.
- b. Rekatkan snack pada tusuk sate dengan lem tembak.
- c. Atur posisi letak tusuk sate ke styrofoam yang sudah dipotong membentuk persegi dengan ukuran 12 cm x 7 cm agar sesuai dengan bentuk yang diinginkan.
- d. Kemudian ambil 1 kertas cellophane yang sudah dipotong menjadi 2 bagian tadi lalu lipat menjadi dua tiap sisi kanan dan kiri (untuk bagian atas buket).
- e. Letakkan rangkaian buket snack diatas kertas dasar bagian atas tadi dan rekatkan dengan selotip bening.
- f. Ambil kertas lagi dan potong menjadi 2 ulangi hal yang sama dengan langkah sebelumnya dan sesuaikan bagian atas dan bawah buket.
- g. Setelah rapi ikat bagian bawah dengan pita.
- h. Buket snack selesai dibuat.



Gambar 2. Pelatihan 1

- 2) Pada 03 November 2022 dilaksanakan kegiatan pertemuan kedua ini membagi anggota Karang Taruna KARTA SEVEN menjadi 3 kelompok dan disini mereka ditugaskan membuat buket sendiri dan pihak tim pengabdian bertugas mengawasi setiap kelompok. Tutor juga memberikan pengarahan terkait modal usaha dan pemasaran buket snack ini dapat dipasarkan secara langsung kepada konsumen, melalui event tertentu seperti acara wisuda, sidang, pernikahan, dan sebagainya. Pemasaran dapat dilakukan via online melalui instagaram dan dilanjutkan dengan sesi diskusi tanya jawab.



Gambar 3. Pelatihan 2

- 3) Pada 13 November 2022 dilaksanakan pertemuan ketiga sekaligus evaluasi pelatihan. Kegiatan akhir ini diisi dengan anggota pelatihan membuat buket sendiri untuk memaksimalkan hasil dari pertemuan kedua disini akan terlihat sejauh mana ilmu yang didapat dari pertemuan sebelumnya karena tingkat kemahiran anggota berbeda – beda dalam pengemasan buket masih belum rapi jadi perlu sekali dievaluasi agar lebih matang sehingga hasilnya dapat mempunyai daya saing, kemudian dilanjutkan sesi ramah tamah dan foto bersama).



Gambar 4. Hasil Pelatihan

3. Pasca kegiatan

Pasca kegiatan ini pada tanggal 22 November 2022 yaitu kegiatan penutupan Pelatihan Pembuatan Buket KARTA SEVEN yang diisi dengan acara pembacaan Maulid Diba', sambutan-sambutan, penyerahan sertifikat, dan pemotongan tumpeng yang dihadiri oleh tim pengabdian, Ketua RT 07, dan seluruh anggota KARTA SEVEN.

Hasil kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Kegiatan

| No. | Aset | Pengabdian sebagai Pemberdayaan Aset | Dampak Perubahan |
|-----|------------------------------------|---|---|
| 1 | Pemuda-pemudi RT 07 RW 04 | Pelatihan berorganisasi, berbisnis, dan meningkatkan kreatifitas | Pemuda-pemudi merasa memiliki gambaran arah kemana organisasi karang taruna tersebut akan dikembangkan |
| 2 | Sekretariat dengan letak strategis | Mensosialisasikan analisis SWOT sekretariat dengan memaksimalkan aset tersebut mulai dari membangun usaha, pengadaan kegiatan pemuda, dan lain sebagainya | Sekretariat karang taruna difungsikan dengan maksimal baik oleh pemuda-pemudi maupun warga setempat untuk segala kegiatan yang Bersifat positif |

DISKUSI

Pengabdian ini dilaksanakan di kelurahan Pagentan dengan berbagai permasalahan yang terjadi yang menjadi dasar pelaksanaannya ini memiliki tujuan untuk memperoleh berbagai perubahan diantaranya sebagai berikut:

- Meningkatkan kepedulian akademisi terhadap permasalahan karang taruna dan masyarakat kelurahan Pagentan, sehingga terjadi perubahan perilaku karang taruna serta masyarakat dalam menyikapi pentingnya pelatihan keterampilan berwirausaha untuk dapat memberdayakan masyarakat secara ekonomi, sehingga masyarakat menjadi ujung tombak menuju desa yang mandiri dalam menghadapi tantangan era digital dan industrialisasi
- Mengatasi permasalahan melalui pelatihan keterampilan membuat buket serta kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dapat memberikan peningkatan untuk menjalankan usaha kreatif.
- Mengatasi permasalahan yang dihadapi karang taruna dan masyarakat melalui pengetahuan dalam mengembangkan industri kreatif berbasis potensi lokal
- Akademisi dapat berkolaborasi dengan karang taruna dan masyarakat dalam menyusun kegiatan yang dapat mendukung keberlanjutan kegiatan pengabdian.

Pencapaian hasil dari pelaksanaan pengabdian melalui kreatifitas berwirausaha dalam membuat buket guna menumbuh kembangkan usaha kreatif lokal kelurahan Pagentan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan partisipasi karang taruna dan masyarakat dalam program pemberdayaan melalui keterampilan kreatifitas berwirausaha dalam membuat buket, serta manajemen pemasaran dan keuangan di kelurahan Pagentan
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melauai kreatifitas berwirausaha dalam membuat buket serta manajemen usaha, pemasaran dan keuangan.
- c. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karang taruna dan masyarakat dalam menggunakan internet sebagai media pemasaran secara online.

Meningkatkan kesadaran karang taruna dan masayrakat dalam mewujudkan swadana dan swadaya dalam mengembangkan kelompok unit usaha kecil/rumah tangga di kelurahan Pagentan.

KESIMPULAN

Kendala dalam memulai usaha memang banyak sekali, baik yang berasal dari intern maupun ekstern. Namun, jika memang sejak awal berniat serta berkomitmen untuk menjalankan suatu usaha, bukan hal yang tidak mungkin untuk melewati kendala-kendala yang menghadang. Termasuk yang terjadi pada organisasi KATARA SEVEN. Walaupun pada awalnya mereka tidak mengerti harus memulai dari mana, dan kendala terkait SDM, ketika mereka memang berniat untuk menjalankan, maka akan mampu untuk melaksanakan rencana yang telah mereka susun. Tim pengabdian membantu mereka dalam meningkatkan SDM serta membantu perencanaan bisnis yang dapat dijadikan sebagai pedoman menjalankan bisnis kedepannya. Pada dasarnya kegiatan peningkatan SDM ini berupaya untuk meningkatkan kekreativitasan anggota KATARA SEVEN serta kesadaran mereka dalam perencanaan ketika memulai berbisnis, dan juga membangun motivasi agar mereka tetap positif dan tetap pada komitmen awal mereka.

Hasil dari pengabdian ini menunjukkan peningkatan SDM pada organisasi karang taruna RT. 07 RW. 04 Pagentan Singosari Malang, terutama pada mempersiapkan perencanaan bisnis untuk program kerja pembukaan usaha buket, sehingga dalam pelaksanaan usaha buket yang dilakukan dapat terlaksana dengan terstruktur dan ada gambaran jelas kedepannya. Hal ini akan berdampak positif bagi organisasi itu sendiri, terlebih juga berdampak baik pada anggota yang memiliki kegiatan positif sekaligus menghasilkan uang jajan bagi mereka. Kesadaran mereka pada berorganisasi juga meningkat setelah dilakukan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

A.F., Muchtar. *Panduan Praktis Strategi Memenangkan Persaingan Usaha dengan Menyusun Business Plan*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo. 2010.

E.H.J., John. *Perencanaan Bisnis (Business Plan) : Aplikasi dalam Bidang Sumberdaya Alam*. Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020.

<https://www.jurnal.id/id/blog/tujuan-dan-cara-menyusun-bisnis-plan-dengan-baik/>
diakses pada 12 Desember 2023

Jonathan Richardo, “Pengaruh Pelatihan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Prudential Cabang MRT STARS”, *AGORA 3*, No. 2 (2015): 99-100

M. Ali Nasrun, “Kekuatan Dasar Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19 di Kabupaten Kapuas Hulu” *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* (2020): 34

M. Danis Mahbub F, Renaldi Calvinda P, dan Faizatuz Zuhriyah, “Simple Bouquet Homemade sebagai Alternatif Bisnis Kreatif”, *Jurnal PADIMAS 1*, No. 1 (2022): 14-15

M. Wahyu Pratama, dan Kurnia Sari Kasmiarno, “Pengaruh Covid-19 Terhadap Kehidupan Masyarakat Indonesia: Sektor Pendidikan, Ekonomi, dan Spiritual Keagamaan”, *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan 1*, No. 2 (2020): 144-159

Masita Dewi, Dian. dan Wahdi, Anis. *Bisnis dan Perencanaan Bisnis Baru*. Yogyakarta : CV Budi Utama. 2020.

Safrida dan Yusrita. *Business Plan*. Medan : Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli. 2019.

Supriyanto. “Business Plan Sebagai Langkah Awal Memulai Suatu Usaha”. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. 6, No. 1. 2009.

Yudistia Teguh Ali Fikri, dan Ida Abdul Gopar, “Analisis Peningkatan Angka Pengangguran Akibat Dampak Pandemi Covid 19 di Indonesia” *Indonesian Journal of Business Analytics (IJBA) 1*, No. 2 (2021): 107-116